

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktis di dunia kerja. Kehadiran magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada mahasiswa mengenai realitas yang ada dalam sektor pertanian. Selain itu, magang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang tersebut. Melalui pengalaman magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan serta mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja dengan lebih siap dan kompeten. Tujuan dari magang ini adalah untuk memungkinkan mahasiswa melaksanakan kegiatan kerja lapangan di perusahaan atau instansi, serta untuk mengembangkan sikap dan keterampilan kerja, terutama dalam konteks pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang merupakan sebuah lembaga yang beroperasi dalam sektor pertanian. BBPP Ketindan berperan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian. Secara teknis, BBPP Ketindan berada di bawah naungan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP), yang secara teknis tergabung dalam Pusat Penyuluhan Pertanian di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Tugas utama BBPP Ketindan adalah melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di sektor pertanian, baik bagi aparatur maupun non-aparatur pertanian.

Kegiatan-kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diantaranya seperti kegiatan pelatihan pertanian, pengembangan dan koordinasi kelembagaan petani perkebunan, sertifikasi, dan pengembangan strategi usaha dalam bidang pertanian. Untuk kegiatan yang diperlukan pada laporan magang yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Produk Lilin Aroma Terapi Pada Kelompok Wanita Tani Di Wilayah Binaan BBPP Ketindan" yaitu pada bidang pelatihan pertanian. Dalam bidang pelatihan

pertanian tersebut mahasiswa dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkompeten di bidang tersebut.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan minyak jelantah untuk produk lilin aroma terapi bagi kelompok wanita tani BBPP Ketindan, memiliki beragam manfaat yang signifikan. Evaluasi ini memungkinkan untuk menilai efektivitas dan kesesuaian metode penyuluhan yang digunakan dalam memperkenalkan konsep pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi kepada kelompok wanita tani. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam proses penyuluhan tersebut. Selain itu, evaluasi dapat dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan materi oleh anggota kelompok, serta mengidentifikasi kebutuhan akan peningkatan pengetahuan atau keterampilan tambahan. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk penyusunan program atau kegiatan lanjutan yang lebih terarah dan efektif dalam mendukung pengembangan potensi kelompok wanita tani dalam memanfaatkan minyak jelantah menjadi produk lilin aroma terapi secara berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mahasiswa mampu menambah keterampilan dalam penyuluhan terutama pada bagian evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian.
2. Mahasiswa mengetahui dan mempelajari secara langsung evaluasi penyuluhan pertanian di BBPP Ketindan.

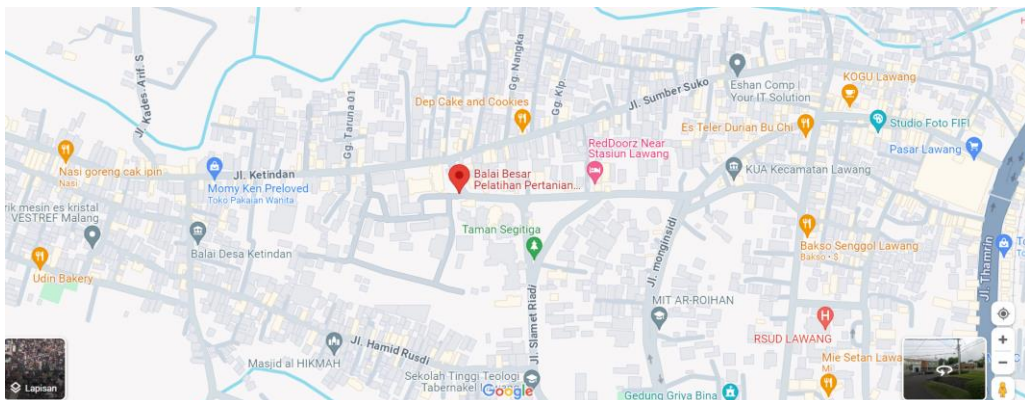
### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik evaluasi penyuluhan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-

Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB. *Log book* kegiatan magang ditunjukkan pada bagian lampiran 2.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Seperti kegiatan bimbingan kepada pembimbing lapang.

### 1.4.2 Survey

Survey yang dilakukan menggunakan kuisisioner, kuisisioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden secara sistematis. Dalam konteks evaluasi pelaksanaan penyuluhan kuisisioner menjadi instrumen penting untuk mengumpulkan data dari peserta penyuluhan terkait pemahaman awal dan pemahaman setelah pelaksanaan penyuluhan.

### 1.4.3 Praktik

Praktik yang dilakukan di BBPP Ketindan tidak hanya seputar persiapan evaluasi penyuluhan, namun kegiatan lainnya juga yaitu budidaya stroberi mulai dari pemeliharaan, panen dan pascapanen yang ada di BBPP Ketindan.

### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas.